



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN NILAI *GLOBAL PULSE WAVE VELOCITY*  
PADA PASIEN SINDROMA KORONER KRONIK DENGAN  
ATAU TANPA DIABETES MELITUS TIPE 2**

**TESIS**

**FADMA YULIANI**

**NIM. 1950311201**

**PEMBIMBING I : Dr. dr. EKA FITHRA ELFI, Sp.JP (K)**

**PEMBIMBING II : dr. YOSE RAMDA ILHAMI, Sp.JP(K)**

**PEMBIMBING III : dr. HIROWATI ALI, PhD**

**PROGRAM STUDI JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH**

**PROGRAM SPESIALIS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**RSUP DR. M DJAMIL PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

Nama : Fadma Yuliani  
Program Studi : Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah  
Judul : Perbedaan nilai *global pulse wave velocity* pada pasien sindroma koroner kronik dengan atau tanpa DM tipe 2

**Latar Belakang:** Penyakit jantung koroner (PJK) masih menjadi masalah kesehatan utama bagi masyarakat Indonesia. Penyakit jantung koroner dapat menimbulkan terjadinya infark miokard dan kematian mendadak karena itu diperlukan pemeriksaan kardiovaskular dan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas. Salah satu metode non-invasif untuk menilai adanya PJK adalah pengukuran kekakuan arteri dengan pengukuran kecepatan gelombang pulsasi global (*Global Pulse Wave Velocity/PWVg*).

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan *PWVg* pada pasien sindrom koroner kronik (SKK) dengan atau tanpa DM tipe 2.

**Metode:** Penelitian ini merupakan analitik *cross sectional* untuk menilai perbedaan nilai *PWVg* pada pasien sindrom koroner kronik dengan atau tanpa DM Tipe II. Studi menggunakan data dari rekam medis dan angiografi koroner elektif di laboratorium kateterisasi jantung RSUP Dr. M. Djamil yang sebelumnya dilakukan pemeriksaan doppler ekokardiografi *PWVg* pasien sindrom koroner kronik sejak April 2023-2024. Uji normalitas Shapiro-Wilk dilakukan sebelum menganalisis semua data numerik dan dilanjutkan dengan t-test independen atau uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan antar kelompok.

**Hasil:** Pada penelitian ini terdapat 36 pasien sindrom koroner kronik yang terdiri dari 18 sampel kelompok dengan DM Tipe 2 dan 18 sampel kelompok tanpa DM Tipe 2. Pada penelitian ini laki-laki lebih banyak ditemukan pada kelompok SKK tanpa DM, faktor risiko merokok lebih banyak dijumpai pada kelompok SKK tanpa DM, gula darah sewaktu lebih tinggi ditemukan pada kelompok SKK dengan DM dan nilai ABI lebih tinggi pada kelompok SKK tanpa DM. Berdasarkan analisis statistik terdapat perbedaan bermakna pada nilai *PWVg* antara kelompok SKK dengan DM Tipe 2 dan tanpa DM Tipe 2 ( $8.3 \pm 0.7$  m/s vs  $7.7 \pm 0.5$  m/s,  $p=0.009$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna pada nilai *PWVg* antara kelompok SKK dengan DM Tipe 2 dan tanpa DM Tipe 2.

**Kata kunci:** *Global pulse wave velocity, sindrom koroner kronik, DM Tipe 2*